

**ABSTRAK**

Istilah disabilitas digunakan untuk memberi penjelasan bahwa setiap orang diciptakan berbeda. Sehingga yang dimaksud adalah hanya keberbedaan dan bukan keabnormalan. Keberbedaan yang dimiliki oleh penyandang disabilitas tidak menjadi penghalang dalam kemampuannya untuk berpikir dan mendapatkan akses pekerjaan termasuk pekerjaan sektor formal. Teori yang digunakan untuk menganalisis fokus penelitian ini adalah Teori Konstruksi Sosial dari Peter L. Berger dan Lukmann. Dalam proses seseorang mengkonstruksi maka terdapat tiga tahap yaitu eksternalisasi, objektivisasi dan internalisasi. Melalui dialek yang terbentuk antara ketiga tahapan tersebut maka individu akan menghasilkan makna-makna berdasarkan realitas yang ia ketahui tentang akses pekerjaan formal. Informan dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang penyandang disabilitas yang sudah memiliki pekerjaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Konstruksi sosial yang dibentuk oleh penyandang disabilitas tentang akses pekerjaan formal di Kota Surabaya adalah bahwa akses tersebut sudah ada dan terbuka. Namun dalam implementasinya masih jauh dari kata mudah. Dalam upaya mengakses pekerjaan sektor formal, para penyandang disabilitas dihadapkan dengan berbagai macam hambatan. Hambatan itu bisa karena faktor internal maupun eksternal. Para penyandang disabilitas memaknai bahwa dirinya memiliki kesetaraan, kemampuan serta hak yang sama untuk bisa mengakses pekerjaan khususnya di sektor formal.

*Kata Kunci : Akses, Disabilitas, Pekerjaan Sektor Formal*

**ABSTRACT**

The term of disability is used to explain that each person is created differently. So that what is meant is only diversity and not abnormality. The difference possessed by persons with disabilities does not become a barrier in their ability to think and get access to jobs including formal sector jobs. The theory used to analyze the focus of this research is the Social Construction Theory of Peter L. Berger and Lukmann. In the process of a person constructing, there are three stages, namely externalization, objectification and internalization. Through dialects formed between the three stages, the individual will produce meanings based on the reality he knows about formal job access. Informants in this study numbered nine people with disabilities who already have jobs. The method of collecting data in this study is to conduct in-depth interviews using interview guidelines. The research method used is qualitative descriptive approach.

The social construction formed by persons with disabilities regarding access to formal employment in the city of Surabaya is that the access already exists and is open. But in its implementation is still far from easy. In an effort to access formal sector employment, persons with disabilities are faced with a variety of obstacles. The obstacles can be due to internal and external factors. Persons with disabilities mean that they have the same equality, ability and right to be able to access work, especially in the formal sector.

*Keywords: Access, Disabilities, Formal Sector Work*